



Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti

p-ISSN 2355-5106 || e-ISSN 2620-6641

<http://jurnalilmiahcitrabakti.ac.id/jil/index.php/jil>



HUBUNGAN DISIPLIN BELAJAR, MOTIVASI BERPRESTASI, EFIKASI DIRI DENGAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA SD

Ni Made Ary Dwijayanti¹⁾, I Putu Wisna Ariawan²⁾, dan I Wayan Gunartha³⁾

Pendidikan Dasar, Universitas Terbuka

¹⁾arydwijayanti11@gmail.com, ²⁾wisna.ariawan@undiksha.ac.id, ³⁾gunartha21@gmail.com

Histori artikel

Received:
28 Februari 2022

Accepted:
29 Maret 2022

Published:
30 Maret 2022

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan disiplin belajar, motivasi berprestasi dan efikasi diri dengan hasil belajar matematika siswa SD. Penelitian ini adalah penelitian "korelasi". Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas V SD di Gugus II Kecamatan Pekutatan yang berjumlah 140 orang dan jumlah sampel 100 orang. Penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *propotional random sampling* yaitu pengambilan sampel dari anggota populasi secara acak dan berstrata secara proporsional. Setiap sekolah diambil beberapa sampel dari 8 sekolah dengan jumlah sampel penelitian 100 orang. Data disiplin belajar, motivasi berprestasi dan efikasi dikumpulkan dengan instrumen berupa kuesioner dan data hasil belajar matematika dilakukan dengan pencatatan dokumen. Teknik analisis data dilakukan dengan teknik korelasi sederhana dan korelasi ganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) terdapat hubungan yang signifikan antara disiplin belajar dan hasil belajar matematika dengan koefisien korelasi sebesar 0,418, 2) terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi berprestasi dan hasil belajar matematika dengan koefisien korelasi sebesar 0,350, 3) terdapat hubungan yang signifikan antara efikasi diri dan hasil belajar matematika dengan koefisien korelasi sebesar 0,365, 4) secara bersama-sama terdapat hubungan yang signifikan antara disiplin belajar, motivasi berprestasi dan efikasi diri dengan hasil belajar matematika dengan koefisien korelasi sebesar 0,470 dengan hasil belajar matematika siswa V SD.

Kata-kata Kunci: disiplin belajar, motivasi berprestasi, efikasi diri, hasil belajar matematika.

*Corresponding author: Ni Made Ary Dwijayanti (arydwijayanti11@gmail.com)

Abstract This study aims to determine the relationship of learning discipline, achievement motivation and self-efficacy towards mathematics learning outcomes elementary school student. This research is a “correlation” research. The population in this study is the fifth-grade elementary school students in Gugus II of Pekutatan Subdistrict, which amounted to 140 people and the number of samples are 100 people. Determination of the sample in this study using proportional random sampling technique, taking samples from members of the population randomly and proportionally stratified. Each school took several samples from 8 schools with a total sample of 100 people. Data on learning discipline, achievement motivation and efficacy were collected with an instrument in the form of a questionnaire and data on mathematics learning outcomes was carried out by recording documents. The data analysis technique was carried out using simple correlation techniques and multiple correlations. The results showed that: 1) there is a significant relationship of learning discipline and mathematics learning outcomes with a correlation coefficient of 0.418, 2) there is a significant relationship between achievement motivation and mathematics learning outcomes with a correlation coefficient of 0.350, 3) there is a significant relationship between self-efficacy and mathematics learning outcomes with a correlation coefficient of 0.365, 4) there is a significant relationship between learning disciplines, achievement motivation and self-efficacy with mathematics learning outcomes with a correlation coefficient of 0.470 with mathematics learning outcomes elementary school student.

Keywords: learning discipline, achievement motivation, self-efficacy, mathematics learning outcomes.

Latar Belakang

Pendidikan matematika sangat penting untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam menghadapi kemajuan IPTEK, sehingga matematika perlu diberikan kepada setiap peserta didik sejak menginjak jenjang SD, bahkan sejak Taman Kanak-kanak. Menurut Mudyahardjo (Rawa, 2019), menyatakan bahwa pendidikan adalah segala situasi hidup yang mempengaruhi pertumbuhan individu. Konsep Matematika didapatkan melalui proses berpikir, karena itu logika adalah dasar terbentuknya matematika (Rahmah, 2013). Sedangkan Purwandari (2017) berpendapat pembelajaran matematika seharusnya dapat menarik perhatian siswa, agar siswa mau belajar dan menggali pengetahuan serta keterampilan berhitung mereka. Pada tingkat sekolah dasar siswa dibekali kemampuan seperti : kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis dan kreatif, serta kemampuan bekerja sama.

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan, dengan cara meminta data kepada Wali Kelas V Gugus II melalui *whatsapp* grup Kelompok Kerja Guru (KKG) pada tanggal 23 Oktober 2020 dengan temuan hasil belajar siswa yang masih rendah, khususnya pada mata pelajaran matematika siswa. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru matematika kelas V SD di Gugus II Kecamatan Pekutatan diperoleh data bahwa: 1) beberapa siswa masih terlambat datang ke sekolah dan ada yang menangis ingin tidak sekolah dengan berbagai alasan, 2) beberapa siswa belum memiliki jadwal belajar yang teratur dan akan mengerjakan tugas-tugas yang diberikan wali kelas apabila sudah memiliki keinginan untuk mengerjakannya, 3) beberapa siswa juga mengatakan jika melihat seorang temannya berhasil mengerjakan sesuatu dengan baik, maka perasaannya biasa saja. Begitu

pula hasil observasi pelaksanaan pembelajaran matematika di kelas V, ada beberapa masalah yang dihadapi guru yakni: 1) adanya beberapa siswa yang memiliki sikap kurang disiplin saat mengikuti pelajaran, 2) kurang antusias, 3) beberapa siswa yang masih kurang percaya diri mengacukan tangan terhadap pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh guru.

Hal ini diperkuat dengan rata-rata nilai Penilaian Tengah Semester I mata pelajaran Matematika kelas V SD di Gugus II Kecamatan Pekutatan yang mendapatkan hasil bahwa jumlah siswa yang mencapai KKM sebanyak 30 siswa dan yang belum mencapai KKM sebanyak 110 siswa dari total 140 siswa. Jika dilihat dari rata-rata persentase pencapaian KKM, sebanyak 44,37% belum mencapai KKM dan hanya 12,77% yang mencapai KKM. Jadi, dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar matematika siswa masih rendah.

Salah satu faktor yang berpengaruh hasil belajar matematika yakni disiplin belajar. Sikap disiplin yang dimiliki seorang individu harus ditanamkan dalam proses interaksi belajar. Hal tersebut sejalan dengan pendapat James (2014) mengatakan bahwa “anak-anak juga perlu belajar tentang mendisiplinkan dirinya sendiri, serta perilaku yang bertanggungjawab”.. “Disiplin dalam interaksi belajar-mengajar ini diartikan sebagai suatu pola tingkah laku yang diatur sedemikian rupa menurut ketentuan yang sudah ditaati oleh semua pihak dengan secara sadar, baik pihak guru maupun pihak siswa” (Sardiman, 2011:17). Menurut Chaernisa (2021), menyatakan “disiplin belajar merupakan bentuk ketaatan yang seui dengan nilai-nilai dan aturan dengan rasa tanggungjawab yang tinggi”. Sedangkan menurut Putra (2015), menyatakan bahwa “disiplin belajar lahir dari kesadaran ketika seseorang memutuskan untk melakukan sesuatu dan sesuatu itu pula yang akan dilakukan”. “Motivasi berprestasi merupakan dorongan atau motif yang adal dalam setiap diri siswa guna mengarahkan tingkah lakunya agar tercapainya suatu keberhasilan dalam belajar maupun pendidikannya” (Apriyani, 2017). Menurut Sofyan (2013) “motivasi berprestasi merupakan suatu dorongan dari dalam diri untuk selalu meraih prestasi. Apabila dorongan itu tinggi, maka keberhasilan akan semakin besar untuk tercapai”. Menurut Bandura (dalam Rustika: 2012) “efikasi diri mempunyai peran yang sangat besar terhadap prstasi matematika dan kemampuan menulis”. Senada dengan pendapat Akuba (2020) “efikasi diri adalah keyakinan seseorang pada kemampuan atau kopetensi dirinya sendiri untuk menyelesaikan suatu tugas dan mencapai suatu hasil dalam kondisi tertentu”.

Melihat kasus di atas tersirat bahwa disiplin belajar, motivasi berprestasi dan efikasi diri pada siswa biasanya berbeda-beda tergantung pada individu siswa itu sendiri yang terdapat pada setiap kelas. Bagi anak yang selalu mendapatkan perhatian dari orang tua dan guru untuk belajar giat dan mengatur jadwal belajar peserta didik, maka disiplin belajar dan motivasi berprestasi peserta didik mungkin akan meningkat. Jika guru dapat

menumbuhkan rasa efikasi diri dan sikap disiplin belajar siswa serta memotivasi siswa untuk berprestasi dalam kegiatan pembelajaran khususnya matematika, maka akan terjadi perubahan hasil belajar siswa. Namun, sejauh mana disiplin belajar, motivasi berprestasi dan efikasi diri berhubungan dengan hasil belajar matematika belum dapat diketahui. Paparan tersebut mengindikasikan perlunya mengetahui hubungan faktor disiplin belajar, motivasi berprestasi dan efikasi diri dengan hasil belajar pada mata pelajaran matematika sehingga dapat dijadikan bahan pertimbangan yang penting untuk menentukan keberhasilan pembelajaran di kelas dan mencapai tujuan pendidikan. Peneliti akan mengkaji melalui penelitian korelasional dengan judul “Hubungan Disiplin Belajar, Motivasi Berprestasi dan Efikasi Diri dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD di Gugus II Kecamatan Pekutatan Tahun Pelajaran 2020/2021”.

Metode

Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasional, yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk mencari apakah terdapat hubungan antara dua variabel atau lebih, serta disesuaikan dengan tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisa hubungan variabel X_1 yaitu disiplin belajar, variabel X_2 yaitu motivasi berprestasi dan X_3 yaitu efikasi diri dengan variabel Y yaitu hasil belajar matematika siswa.

Penelitian ini dilakukan mulai dari bulan Mei sampai Oktober. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V Gugus II Kecamatan Pekutatan yang terdiri dari 8 kelas yaitu SDN 1 Pekutatan, SDN 2 Pekutatan, SDN 4 Pekutatan, SDN Pangyangan, SDN 1 Gumbrih, SDN 2 Gumbrih, SDN 1 Pengeragoan, SDN 3 Pengeragoan. Jumlah siswa kelas V SD di Gugus II Kecamatan Pekutatan Tahun Pelajaran 2020/2021 yang berjumlah 136 orang. Penentuan sampel dalam penelitian ini dilakukan melalui teknik *propotional random sampling* dengan jumlah sampel yaitu 100 siswa.

Instrumen yang digunakan untuk mengukur disiplin belajar, motivasi berprestasi dan efikasi diri menggunakan angket dengan skala likert yang digunakan menggunakan pilihan jawaban yaitu Sangat Setuju, Setuju, Cukup Setuju, Tidak Setuju, Sangat Tidak Setuju. Sebelum instrumen yang dibuat disebarkan kepada responden terlebih dahulu instrumen diuji coba untuk mengetahui kelayakan. Dalam penelitian ini dilakukan uji-uji yaitu: 1) Uji Validitas (Uji validitas isi dan butir) dan 2) Uji Reliabilitas Tes.

Selanjutnya dilakukan pengujian prasyarat analisis dimaksudkan untuk menguji apakah data memenuhi persyaratan untuk dianalisis dengan teknik analisis yang telah ditetapkan yaitu analisis korelasi. Pengujian prasyarat untuk analisis korelasi yaitu uji normalitas, linearitas, multikolinieritas, autokorelasi, dan heterokedastisitas. Analisis korelasi tidak dapat

dilanjutkan apabila satu atau lebih dari kelima asumsi analisis korelasi tidak terpenuhi/terganggu (Riduwan, 2020).

Hasil dan Pembahasan

Peneliti menjelaskan bahwa data yang telah diungkap dalam penelitian ini adalah, Disiplin Belajar (X_1), Motivasi Berprestasi (X_2), Efikasi Diri (X_3) dan Hasil Belajar (Y). Kemudian dari seluruh data yang diperoleh, masing-masing akan dicari skor tertinggi dan terendah, rata-rata, simpangan baku dan variannya. Hasil analisis deskripsi pada penelitian ini dapat dijabarkan pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Deskripsi Data Penelitian

Statistik Deskriptif	Disiplin Belajar	Motivasi Berprestasi	Efikasi Diri	Hasil Belajar
Mean	138,50	139,76	136,95	76,72
Median	136,50	139,50	136,00	78,00
Modus	133	136	150	88
Varians	244,83	233,15	220,27	83,69
Standar Deviasi	15,64	15,70	14,85	9,149
Skor Maksimum	172	178	168	95
Skor Minimum	107	110	105	45
Rentangan	65	68	63	50

Selanjutnya dilakukan uji normalitas sebaran data bertujuan untuk membuktikan bahwa data benar-benar telah berdistribusi normal. Pada penelitian ini, uji normalitas sebaran data menggunakan Teknik *Kolmogorov-Smirnov* dan mendapatkan hasil yaitu seluruh kelompok data dalam penelitian ini berdistribusi normal. Uji linieritas dimaksudkan untuk mengetahui bentuk hubungan antara variabel terikat dan masing-masing variabel bebas. Hasil uji linieritas pada setiap variabelnya mendapatkan hasil yaitu memiliki hubungan yang *berati* pada setiap variabelnya. Uji multikolinieritas dilakukan untuk menentukan ada atau tidaknya masalah multikolinieritas data. Hasil uji multikolinieritas pada penelitian ini mendapatkan hasil bawah seluruh kelompok data tidak terjadi multikolinieritas. Selanjutnya uji autokorelasi adalah dengan menentukan koefisien *Durbin-watson* pada model regresi linier mendapatkan hasil yaitu seluruh kelompok data tidak terjadi autokorelasi. Uji heterokedastisitas terjadi dalam regresi apabila *varians error* untuk beberapa nilai x tidak konstan atau berubah-ubah dengan hasil yaitu tidak terjadi heterokedastisitas pada seluruh kelompok data.

Setelah dilakukan uji asumsi diketahui bahwa semua syarat untuk melakukan uji hipotesis terpenuhi. Pada penelitian ini, pengujian hipotesis menggunakan analisis korelasi sederhana (hipotesis I, II dan III) dan analisis korelasi ganda (hipotesis IV).

Berdasarkan hasil analisis data, didapatkan hasil untuk Hipotesis I yaitu terdapat hubungan disiplin belajar dengan hasil belajar matematika siswa kelas V SD di Gugus II Kecamatan Pekutatan. Dengan hasil belajar matematika (Y) siswa kelas V SD di Gugus II Kecamatan Pekutatan dipengaruhi oleh disiplin belajar (X_1) sebesar 41,8 % dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini yaitu sebesar 58,8%.

Berdasarkan hasil analisis data, didapatkan hasil untuk Hipotesis II yaitu terdapat hubungan motivasi berprestasi dengan hasil belajar matematika siswa kelas V SD di Gugus II Kecamatan Pekutatan. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa hasil belajar matematika (Y) siswa kelas V SD di Gugus II Kecamatan Pekutatan dipengaruhi oleh motivasi berprestasi (X_2) sebesar 35% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini yaitu sebesar 65%.

Berdasarkan hasil analisis data, didapatkan hasil untuk Hipotesis III yaitu hubungan efikasi diri dengan hasil belajar matematika siswa kelas V SD di Gugus II Kecamatan Pekutatan. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa hasil belajar matematika (Y) siswa kelas V SD di Gugus II Kecamatan Pekutatan dipengaruhi oleh efikasi diri (X_3) sebesar 36,5 % dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini yaitu sebesar 63,5%.

Berdasarkan hasil analisis data, didapatkan hasil untuk Hipotesis IV yaitu hubungan yang simultan secara bersama-sama antara disiplin belajar, motivasi berprestasi, dan efikasi diri dengan hasil belajar matematika siswa kelas V SD Gugus II Kecamatan Pekutatan. Dimana setiap kenaikan satu unit X_1 mengakibatkan 0,418 unit kenaikan Y, kenaikan satu unit X_2 mengakibatkan 0,350 unit kenaikan Y, dan kenaikan satu unit X_3 mengakibatkan 0,365 unit kenaikan Y. Jadi, skor hasil belajar akan meningkat apabila skor disiplin belajar, motivasi berprestasi, dan efikasi diri juga meningkat. Koefisien determinasi (r^2) yang diperoleh 0,47 hal ini berarti bahwa 47% variabel hasil belajar matematika dapat dijelaskan oleh disiplin belajar, motivasi berprestasi dan efikasi diri sedangkan 53% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

Pembahasan

Siswa yang memiliki disiplin belajar tinggi cenderung aktif dan disiplin dalam kegiatan pembelajaran. Disiplin merupakan kunci sukses, setiap pekerjaan yang dilakukan dengan penuh kedisiplinan pasti akan mengantarkan pada keberhasilan (Diatmika,2017). Menurut Putri (2020) disiplin belajar merupakan dasar bagi peserta didik dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik sebab dengan adanya dorongan dari dalam diri peserta didik untuk belajar mengembangkan tumbuhnya semangat untuk giat dalam belajar. Sejalan dengan hal tersebut, menurut Prasasty (2017) setiap guru menyisipkan nilai-nilai

pendidikan karakter dalam setiap mata pelajaran. Adanya disiplin belajar para peserta didik belajar hidup dengan pembiasaan yang baik, positif, dan bermanfaat bagi diri dan lingkungannya. Sikap disiplin belajar yang dimiliki siswa akan mendukung terciptanya kegiatan belajar mengajar yang efektif dan berguna mencapai hasil belajar yang optimal.

Hasil penelitian ini sesuai dengan konsep tentang disiplin belajar yang dikemukakan oleh Navia (2017) yang mengatakan semakin tinggi disiplin belajar dan semakin tinggi konsentrasi belajar maka akan semakin membaik pula hasil belajar matematika dicapai oleh siswa tersebut. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian yang dilaksanakan oleh Maja (2013) yang berjudul "Pengaruh Motivasi, Metode Pembelajaran dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Teknik di Politeknik Negeri Sriwijaya". Hasil penelitian menemukan bahwa terdapat: (1) hubungan motivasi (X_1) terhadap prestasi belajar matematika sebesar 47,3%, (2) hubungan metode pembelajaran (X_2) terhadap prestasi belajar matematika sebesar 13%, (3) hubungan disiplin belajar (X_3) terhadap prestasi belajar matematika sebesar 32,9%, (4) hubungan bersama-sama antara motivasi, metode pembelajaran, dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar matematika sebesar 71,2%. Dengan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan motivasi, metode pembelajaran, dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar matematika teknik di Politeknik Negeri Sriwijaya.

Sejalan dengan teori yang ada, motivasi berprestasi adalah dorongan individu untuk mengarahkan dirinya pada reaksi mencapai tujuan dan hasil yang sebaik-baiknya (Maswin,2020). Menurut Weinberg & Gould (dalam Susanto, 2016) menyatakan motivasi berprestasi merupakan upaya siswa dalam menguasai tugas, mencapai kunggula, mengatasi hambatan, memiliki perfoma yang baik dan sangat bangga dengan kemampuannya. Motivasi berprestasi merupakan suatu dorongan yang sudah ada dalam diri siswa untuk mendapatkan prestasi yang lebih baik dari sebelumnya (Mardyastuti,2016). Sedangkan menurut Sukenada (2013), menyatakan pendapat bahwa motivasi berprestasi memegang peranan penting dalam memberikan gairah, semangat dan rasa senang dalam belajar sehingga yang mempunyai motivasi yang tinggi mempunyai energi yang banyak untuk melaksanakan kegiatan belajar. Motivasi berprestasi tidak lain adalah motif atau dorongan dalam diri yang dapat mengarahkan tingkah laku siswa sehingga menyebabkan peningkatan aktivitas dalam kemampuan, guna berpacu dengan keunggulan orang lain dan diri sendiri untuk mendapatkan keberhasilan dalam mencapai tujuan termasuk hasil belajar.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian yang dilaksanakan oleh Toni (2013) yang berjudul "Determinasi Konsep Diri, Motivasi Berprestasi, dan Disiplin Belajar

terhadap Hasil Belajar IPA SD Se-Kecamatan Buleleng. Hasil penelitian ini menemukan bahwa, 1) terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara konsep diri dengan hasil belajar IPA dengan kontribusi sebesar 21% dan sumbangan efektif sebesar 30,156%; 2) terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi berprestasi terhadap hasil belajar IPA dengan kontribusi sebesar 19% dan sumbangan efektif sebesar 29,185%; 3) terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara disiplin belajar terhadap hasil belajar IPA dengan kontribusi sebesar 13% dan sumbangan efektif sebesar 23,188%, 4) terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara konsep diri, motivasi berprestasi, dan disiplin belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar IPA dengan kontribusi sebesar 24%. Dengan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa konsep diri, motivasi berprestasi, dan disiplin belajar yang dimiliki oleh siswa memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap hasil belajar IPA.

Efikasi diri merupakan keyakinan yang dimiliki oleh seseorang tentang seberapa besar kemampuan yang dimilikinya untuk menyelesaikan suatu tugas pembelajaran (Ningsih,2020). Menurut Fitriana (2015) efikasi diri adalah suatu keyakinan dalam kemampuan seseorang untuk mengorganisir dan melakukan serangkaian tindakan yang dibutuhkan untuk mengatur situasi yang akan datang. Sejalan dengan pendapat tersebut Harahap (2016) menyatakan efikasi diri siswa adalah kepercayaan siswa untuk menemukan bagaimana dia merasa, berpikir, memotivasi dan berperilaku. Sedangkan menurut Sunaryo (2017), menyatakan bahwa efikasi diri membantu seseorang dalam menentukan pilihan, usaha mereka untuk maju, kegigihan dan ketekunan yang mereka tunjukkan dalam menghadapi kesulitan, dan derajat kecemasan atau ketenangan yang mereka alami saat mereka mempertahankan tugas-tugas yang mencakupi kehidupan mereka. Efikasi diri mempengaruhi bagaimana cara seseorang bertindak dan mencapai hasil yang maksimal dalam pekerjaannya serta efikasi diri membuat seseorang bisa tetap bertahan dalam menghadapi kesulitan-kesulitan, ketika masalah muncul, perasaan efikasi diri yang kuat mendorong individu untuk tenang dan mencari solusi daripada merenung ketidakmampuannya.

Hasil penelitian ini sesuai dengan konsep efikasi diri yang dikemukakan oleh Elvira dan Mudjiran (2019) yang berjudul Hubungan *Self-Efficacy* dengan Kedisiplinan Belajar Siswa SMK dengan hasil terdapat hubungan positif yang signifikan antara *self-efficacy* dengan kedisiplinan belajar siswa SMA dengan koefisien korelasi 0,403, yang berarti semakin tinggi tingkat *self-efficacy* maka semakin tinggi kedisiplinan belajar siswa SMK, dan sebaliknya semakin tinggi *self-efficacy* maka semakin rendahnya kedisiplinan belajar siswa SMK.

Disiplin belajar, motivasi berprestasi dan efikasi diri yang dimiliki oleh setiap siswa ternyata memiliki hubungan dengan hasil belajar siswa. Adanya disiplin belajar, motivasi berprestasi dan efikasi diri yang tinggi akan meningkatkan hasil belajar yang dicapai oleh siswa. Disiplin belajar, motivasi berprestasi, dan efikasi diri tinggi yang dimiliki siswa dalam mengikuti proses pembelajaran akan berdampak positif dalam pencapaian hasil belajar siswa. Guru adalah fasilitator dalam kegiatan pembelajaran, guru juga bertugas menciptakan kedisiplinan, sebagai motivator yang memotivasi dan menciptakan efikasi diri siswanya. Begitu pula dengan adanya kedisiplinan dalam belajar, siswa memiliki motivasi berprestasi, dan efikasi diri yang tinggi tentu akan berdampak positif terhadap hasil belajar siswa.

Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut; 1) Terdapat hubungan yang signifikan antara disiplin belajar dengan hasil belajar matematika siswa kelas V SD di Gugus II Kecamatan Pekutatan. 2) Terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi berprestasi dengan hasil belajar matematika siswa kelas V SD di Gugus II Kecamatan Pekutatan. 3) Terdapat hubungan yang signifikan antara efikasi diri dengan hasil belajar matematika siswa kelas V SD di Gugus II Kecamatan Pekutatan. 4) Terdapat hubungan yang signifikan antara disiplin belajar, motivasi berprestasi dan efikasi diri secara bersama-sama dengan hasil belajar matematika siswa kelas V SD di Gugus II Kecamatan Pekutatan.

Daftar Pustaka

- Akuba, S.F., Purnamasari, D., dan Firdaus, R., (2020). Pengaruh Kemampuan Penalaran, Efikasi Diri dan Kemampuan Memecahkan Masalah Terhadap Penguasaan Konsep Matematika. *Jurnal Nasional Pendidikan Matematika*, 4(1). <http://jurnal.ugj.ac.id/index.php/JNPM/article/view/2827>
- Aspriyani, R. (2017). "Pengaruh Motivasi Berprestasi Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis". *Jurnal Penelitian dan Pembelajaran Matematika*, 10(1),17-23.: <https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/JPPM/article/view/1194>
- Chaerunisa, Z., dan Latief, J. (2021). Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar IPS di Sekolah Dasar, 2(5), 2952-2960. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.1043>
- Diatmika, I G. N. A., dkk. (2017). "Korelasi Antara Disiplin Dalam Belajar dengan Kompetensi Pengetahuan IPS Siswa Kelas IV SD Gugus I Kecamatan Mengwi Tahun Pelajaran 2016/2017". *Journal of Education Technology*, 1(3), 156-162. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JET/article/view/12499>
- Elvira,R., Mudjiran. (2019). Hubungan *Self Efficacy* dengan Kedisiplinan Belajar Siswa SMK. *Jurnal Neo Konseling*, 1(2), 1-7. <http://neo.ppj.unp.ac.id/index.php/neo/article/view/108>

- Fitirana, S., Ihsan, H., dan Annas S., (2015). Pengaruh Efikasi Diri, Aktivitas, Kemandirian Belajar dan Kemampuan Berpikir Logis Terhadap Hasil Belajar Mtematika pada Siswa Kelas VIII SMP. *Jurnal of EST*, 1(2), 86-101. <http://eprints.unm.ac.id/id/eprint/18853>
- Harahap, D., (2016). Analisis Hubungan Antara Efikasi–Diri Siswa dengan Hasil Belajar Kimianya. *Jurnal Jurusan Pendidikan Kimia UMTS Padangsidempuan*, <http://digilib.unimed.ac.id/id/eprint/623>
- James, D., (2014). *Berani Menerapkan Disiplin*. Batam: Interaksara.
- Japa, I G. N. dan Suarjana, I M., (2015). *Pendidikan Matematika I*. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha.
- Maja, I., (2013). “Pengaruh Motivasi, Metode Pembelajaran dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Teknik di Politeknik Negeri Sriwijaya”. *Jurnal Orasi Bisnis*. <http://jurnal.polsri.ac.id/index.php/admniaga/article/view/182>
- Mardiyastuti, A., Suarni, N. K., dan Parmiti, D.P., (2016). “Pengaruh Model Pembelajaran NHT dan Motivasi Berprestasi Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas IV”. *E-journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*, 4(1), 1-19. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPGSD/article/view/7694>
- Maswin, Ilyas, M., dan Nurdin. (2020). Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *Jurnal Penelitian Matematika dan Pendidikan Matematika*, 3(2). <https://e-journal.my.id/proximal/article/view/482>
- Navia, Y., dan Yulia, P., (2017). Hubungan Disiplin Belajar dan Kosentrasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 6(2). <https://doi.org/10.33373/pythagoras.v6i2.905>
- Ningsih, W.F., (2020). Dampak Efikasi Diri Terhadap Proses & Hasil Belajar Matematika (TheImpact of Self-Efficacy on Mathematics Learning Proseses and Outcomes). *Journal On Teacher Wducation*, 1(2). <https://doi.org/10.31004/jote.v1i2.514>
- Prasastya, T. A., (2017). Pengaruh Disiplin dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas X SMK Bima Karya Insan Tangerang Selatan. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Ekonomi*, 1(1), 65-74. <https://doi.org/10.30599/utility.v1i1.64>
- Purwandari, A., dan Wahyuningtyas D. T., (2017). “Eksperimen Model Pembelajaran Teams Games Tournament (TGT) Berbantuan Media Keranjang Biji-bijian Terhadap Hasil Belajar Materi Perkalian dan Pembagian Siswa”. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 1(3), 163-170. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JISD/article/view/11717>
- Putra, M. Y., Arthana, I. K.R., Sugihartini, N., dan Santyadiputra, G.S., (2015). “Hubungan Antara Aktivitas Belajar dan Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar TIK Siswa SMK Pariwisata Triatmajaya”. *Kumpulan Artikel Mahasiswa Pendidikan Teknik Informatika*, 4(4), 1-6. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/KP/article/view/6533>
- Putri, K.P., Hendrowati, T.Y., dan Istiani, A., (2020). Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(2), 73-82. <https://doi.org/10.52657/je.v6i2.1286>
- Rahmah, N., (2013). Hakikat Pendidikan Matematika. *Jurnal Pendidikan Matematik dan Ilmu Pengetahuan Alam*, 1(2). <https://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/al-khwarizmi/article/view/88>

- Rawa, N. R., Lawe, Y.U., dan Ninu, M. Y., (2019). Pengaruh Model Inquiry Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika pada Siswa Kelas IV SD. *Jurnal Ilmiah Citra Bakti*, 6(1). <https://jurnalilmiahcitrabakti.ac.id/jil/index.php/jil/article/view/13>
- Riduwan. 2020. *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*. Bandung: Alfabeta.
- Rustika, I M., (2012). Efikasi Diri: Tinjauan Teori Albert Bandura. *Buletin Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada*, 20(1-2), 18-25. <https://journal.ugm.ac.id/buletinpsikologi/article/viewFile/11945/8799>
- Saputra, J. H., Arifin, Z., dan Ferdiansa, R. A., (2017). "Keefektifan Pembelajaran IPA Menggunakan Model *Complete Sentence* Berbantuan *Card* Terhadap Hasil Belajar Siswa kelas III SDN Ngelowetan Kabupaten Demak". *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 1(3), 171-178. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JISD/article/view/11833>
- Sardiman. (2011). *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Cetakan ke-20. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Setiawan, G. H. (2021). Hubungan Minat dan Motivasi Berprestasi dengan Keterampilan BolaBasket Siswa SMA. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*. <https://doi.org/10.38048/jipcb.v8i2.322>.
- Sofyan, W., (2013). *Psikologi Pendidikan*. Cetakan ke-2. Bandung: Alfabeta.
- Sukenada, I W., Natajaya, I, N., dan Sunu, I. G. K. A., (2013). "Kontribusi Motivasi Berprestasi, Iklim Keluarga, dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Pendidikan seni Budaya pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Tabanan". *Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha*. https://ejournal-pasca.undiksha.ac.id/index.php/jurnal_ap/article/view/985
- Sunaryo, Y. (2017). Pengukuran *Self-Efficacy* siswa dalam Pemelajaran Matematika di MTs N 2 Ciamis. *Jurnal Teori dan Riset Matematika (TEOREMA)*. <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/teorema/article/view/548>
- Susanto, H.P., (2016). Analisis Hubungan Kecemasan, Aktivitas, dan Motivasi Berprestasi dengan Hasil Belajar Matematika Siswa. *Jurnal Tadris Matematika*, 9(2), 134-147. <https://doi.org/10.20414/betajtm.v9i2.10>
- Toni, I W. K., dkk. (2013). "Determinasi Konsep Diri, Motivasi Berprestasi, dan Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar IPA SD Se- Kecamatan Buleleng". *Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha*, 1(4), 1-13. <https://www.neliti.com/publications/122146/determinasi-konsep-diri-motivasi-berprestasi-dan-disiplin-belajar-terhadap-hasil>